
**PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI PENYUNTIKAN VITAMIN B
KOMPLEKS PADA SAPI DI DUSUN BAWAK NAO LAUK DESA SAJANG
KECAMATAN SEMBALUN KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Iri Yanti^{1*}, Sulaeman²

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA), (Mataram), (Indonesia)

*Corresponding author email: ira.yanti@mail.com

History Article

Received July 26,
2024

Approved September
28, 2024

Keywords:

*Pemberdayaan,
Penyuntikan Vitamin
B Kompleks,
Peternak, Sapi.*

ABSTRACT

Farmer empowerment activities in the form of livestock health services aimed at increasing the empowerment of breeders in Sajang Village, East Lombok Regency. This community service specifically aims to inject vitamin B complex into cattle. Based on the observations of the service team, most of the people in Sajang Village earn their living as farmers and livestock breeders. The obstacle is the farmer's lack of knowledge about applied technology in the livestock sector, especially in injecting vitamin B complex into livestock. For this reason, the service team is trying to become motivators and facilitators to optimize community empowerment in Sajang Village. The knowledge possessed by the service team can be used to solve problems that have been faced by breeders. Implementation methods are in the form of observation, counseling and evaluation. The results of this service show that these empowerment activities have a very positive impact, where breeders experience increased satisfaction with all stages of community service activities that have been carried out. The increase in farmer satisfaction is evidenced by an increase in public knowledge regarding the urgency of vitamins in livestock and the follow-up to this service is the need for facilities from the local village government and the East Lombok Regency Livestock and Animal Health Service.

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan peternak dalam bentuk pelayanan kesehatan ternak yang ditujukan untuk meningkatkan keberdayaan peternak di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. Pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus bertujuan untuk melaksanakan penyuntikan vitamin B kompleks pada ternak sapi. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian sebagian besar masyarakat di Desa Sajang bermata pencaharian sebagai petani peternak. Kendalanya adalah

kurangnya pengetahuan peternak tentang teknologi terapan di bidang peternakan terutama dalam penyuntikan vitamin B kompleks pada ternak. Untuk itu, tim pengabdian berusaha menjadi motivator dan fasilitator untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat di Desa Sajang. Dengan ilmu yang dimiliki oleh tim pengabdian dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi oleh peternak. Metode pelaksanaan yaitu berupa observasi, penyuluhan dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan tersebut berdampak sangat positif, dimana para peternak mengalami peningkatan kepuasan terhadap seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Peningkatan kepuasan peternak dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat atas urgensi vitamin pada ternak serta Tindak lanjut dari pengabdian ini adalah perlu adanya fasilitas dari pemerintah desa setempat serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur.

© 2024 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: ira.yanti@mail.com

INTRODUCTION

Desa Sajang adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Ada yang beternak sapi, kambing, ayam, dan bebek. Berdasarkan data hasil observasi tim pengabdian diperoleh bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sajang masih didominasi oleh lulusan SMP dan SMA sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan dan teknologi terapan di bidang peternakan. Oleh karena itu, tim pengabdian berupaya menggali permasalahan yang dihadapi peternak, yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan yang dari peternak untuk diberikan penyuluhan dalam budidaya sapi atau peternakan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan para perwakilan peternak, peternak di Desa Sajang membutuhkan pembinaan dalam memelihara ternak sapi agar tetap sehat, pada dasarnya saat ini, mekanisme beternak yang mereka jalankan terfokus pada pemberian pakan saja, tanpa dibarengi dengan pemberian vitamin atau suplemen yang sejenis. Merujuk pada fenomena yang ada, maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Vitamin B merupakan jenis vitamin yang larut dalam air, paling banyak dibutuhkan dalam tubuh ternak serta memiliki peranan penting dalam metabolisme sel (Hendrawan et al., 2019)

Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kepada peternak menjadi suatu keharusan supaya peternak sapi di Desa Sajang dapat mengetahui tentang manajemen kesehatan ternak yang baik sehingga memperoleh produksi ternak yang maksimal. Pemberdayaan kepada

peternak ini dalam bentuk pelayanan kesehatan ternak melalui penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi secara langsung.

METHODS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sajang Kabupaten Parigi Lombok Timur oleh mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Mandalika. Sasaran peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para peternak yang memiliki sapi di Desa Sajang. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, penyuluhan dan evaluasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh tim pengabdi sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan masyarakat. Observasi awal dilakukan dengan cara survey lokasi desa dan wawancara kepada para perangkat desa untuk mendapatkan data awal mengenai Desa Sajang serta mengunjungi dan mewawancarai perwakilan peternak yang ada di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. Hasil dari observasi awal ini, dijadikan acuan dasar dan pertimbangan terkait penyuluhan dan tindak lanjut apa yang akan diberikan oleh tim pengabdi saat penyuluhan selesai dilaksanakan.

2. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan oleh tim pengabdi melalui pendekatan diri secara langsung kepada masyarakat dengan mendatangi dan mengunjungi rumah masyarakat yang memiliki ternak sapi serta memberitahukan maksud dan tujuan dalam melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan penyuluhan berupa pelayanan kesehatan dengan melakukan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi secara langsung dan massal dilapangan.

Kegiatan penyuluhan secara langsung ini dipilih untuk memudahkan dan memaksimalkan hasil penyuluhan agar masyarakat selaku peternak dapat langsung berinteraksi dan memahami mekanisme penanganan dan pemeliharaan sapi secara sehat dan dapat memahami dan langsung ikut terlibat dalam penyuntikan sapi yang mereka miliki

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdi pada akhir kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman para peserta khususnya peternak sapi terkait tema yang diberikan dan pengetahuan yang didapatkan.

RESULTS AND DISCUSSION

Penyuluhan ini bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan peternak baik peternak pemula maupun yang telah berpengalaman mengenai pentingnya kesehatan sapi. Tim pengabdi mengharapkan supaya tidak ada lagi perbedaan pemahaman antara peternak pemula dan yang sudah berpengalaman. Peternak yang memiliki pengalaman lebih mudah menyerap inovasi teknologi dibanding peternak pemula yang belum memiliki pengalaman (Alam et al., 2014).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi oleh tim pengabdi dari Universitas Pendidikan Mandalika telah berhasil dilakukan secara langsung dilapangan, dengan adanya kegiatan ini diharapkan kesehatan ternak sapi milik peternak dapat terjaga. Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi diberikan pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan. Pemberian vitamin B kompleks bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan nafsu makan pada sapi. Pemberian vitamin B kompleks pada ternak dapat mengurangi stress dan meningkatkan pertumbuhan (Ramadhan et al., 2017). Fungsi dari vitamin B kompleks yaitu sebagai kofaktor enzim dalam pembentukan energi, metabolisme protein dan lipid (Hellmann & Mooney, 2010). Pada kasus sapi dengan anoreksia, pemberian vitamin B kompleks secara injeksi intramuscular akan lebih efektif (Megawati et al., 2021).

Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa para peternak merespon dengan sangat baik, sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya penyuntikan vitamin B kompleks yang dilakukan oleh tim pengabdi pada sapi mereka. Diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi secara langsung, peternak tidak mengetahui cara pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Keinginan peserta penyuluhan dalam meneruskan kegiatan ini setelah pengabdian sangat tinggi. Hampir semua para peserta penyuluhan berminat ingin mempraktekkan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi.

Maka pelaksanaan penyuluhan di Desa Sajang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur memiliki manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi peternak sapi yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Adanya penyuluhan ini sebagai bentuk penyegaran, penambahan wawasan serta mengajarkan kepada peternak agar memiliki pemahaman yang baik mengenai pemberian vitamin B kompleks pada sapi dalam rangka menghasilkan produktivitas ternak yang lebih baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peternak sapi yang mengikuti kegiatan pengabdian sangat puas dengan pelayanan kesehatan berupa penyuntikan vitamin B kompleks. Peningkatan kepuasan peternak dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat atas urgensi vitamin pada ternak serta Tindak lanjut dari pengabdian ini adalah perlu adanya fasilitas dari pemerintah desa setempat serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur.

CONCLUSION

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi berhasil diterima dengan baik oleh peternak di Desa Sajang. Peternak sangat puas atas seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Tingginya tingkat kepuasan peternak dibuktikan Peningkatan kepuasan peternak dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat atas urgensi vitamin pada ternak serta Tindak lanjut dari pengabdian ini adalah

perlu adanya fasilitas dari pemerintah desa setempat serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur..

REFERENCES

- Alam, A., Dwijatmiko, S., & Sumekar, W. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru, Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman, 4(1), 28–37.
- Hellmann, H., & Mooney, S. (2010). Vitamin B6: A Molecule for Human Health. *Molecules*, 15(1), 442–459.
- Hendrawan, V. F., Firmawati, A., Wulansari, D., Oktanella, Y., & Agustina, G. C. (2019). Pemberian Vitamin Sebagai Penanganan Gangguan Reproduksi Sapi Kelompok Ternak Desa Babakan Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 2(1), 63–69.
- Husain, R., Nopriani, U., Amir, N. R., Baligombo, F. K., Ramadhani, S., Raliwa, V. S., Nante, C., & Farida. (2021). PKM Penyuntikan Vitamin B Kompleks Pada Sapi di Desa Tambu Kabupaten Parigi Moutong. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 39– 43. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i4.549>
- Megawati, E., Sriwidodo., & Setyabudi, I. (2021). Potensi Kombinasi Bittern Water dengan Vitamin B Kompleks untuk Terapi Defisiensi Mineral pada Sapi: Studi Literatur. *Jurnal Medik Veteriner*, 4(1), 137–154. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol4.iss1.2021.137-154>
- Ramadhan, A. F., Dartosukarno, S., & Purnomoadi, A. (2017). Pengaruh Pemberian Vitamin B Komplek Terhadap Pemulihan Fisiologi, Konsumsi Pakan, dan Bobot Badan Kambing Kacang Muda dan Dewasa Pasca Transportasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), 23–33.